

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

Maret 2018

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:		Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:		13-Jun-06
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp	1.287,59
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp	103,39
1 Bulan Terakhir (MoM)	:		0,37%
1 Tahun Terakhir (YoY)	:		4,59%
Mata Uang	:		Rupiah
Bank Kustodi	:		Bank CIMB Niaga

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp	100.000
Investasi selanjutnya	:	Rp	100.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp	100.000
Biaya Pembelian	:		0%
Biaya Penjualan	:		0%
Profil Risiko	:		Rendah

Review

Nilai tukar mata uang Rupiah terhadap US Dollar di bulan Maret 2018 terapresiasi sebesar 0,17% dan ditutup di level Rp 13.728 pada tanggal 30 Maret 2018. Pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut diakibatkan oleh Presiden Donald Trump berencana memberlakukan bea masuk tinggi untuk impor baja dan aluminium dari China, yang menyebabkan kekhawatiran terhadap perang dagang. The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps ke level 1,50%-1,75%. Pernyataan Powell dinilai pasar memiliki intonasi less hawkish dibanding dengan pidato sebelumnya. Sementara sentimen utama dari domestik adalah tingkat inflasi Februari lalu 0,17%, lebih rendah dibandingkan Januari 2018 yang sebesar 0,62%. Indeks manajer pembelian (PMI) Indonesia dari 49,9 pada Januari 2018 naik menjadi 51,4 pada Februari 2018. Capaian manufaktur Indonesia pada Februari 2018 juga menunjukkan posisi tertinggi sejak Juni 2016 yang sebesar 52. Survei konsumen BI pada Februari menunjukkan pelemahan keyakinan konsumen yang tercermin dari Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari di level 122,5, lebih rendah dari IKK Januari 126,1. Cadangan devisa Indonesia pada akhir Februari 2018 sebesar US$ 128,06 miliar, turun dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar US$ 131,98 miliar. Realisasi penerimaan pajak hingga Februari masih menunjukkan kinerja yang cemerlang dengan tumbuh di atas 14% YoY. Pertumbuhan tersebut juga lebih besar dibandingkan Januari 2018 yang tumbuh 11,72% YoY. Hingga Februari lalu, penyerapan belanja Kementerian dan Lembaga (K/L) naik 25,7% YoY, menjadi Rp 55,2 triliun (sekitar 6,5% terhadap APBN 2018). Selanjutnya, realisasi APBN 2018 hingga bulan Februari 2018 mengalami defisit hingga Rp 48,9 triliun. Angka tersebut masih lebih rendah dibandingkan YoY yang mencapai Rp 54,7tn. Neraca perdagangan pada Februari 2018 defisit USD 0,87 miliar. BI menahan suku bunga acuan 7-day Reverse Repo Rate di 4,25%.

Alokasi Asset

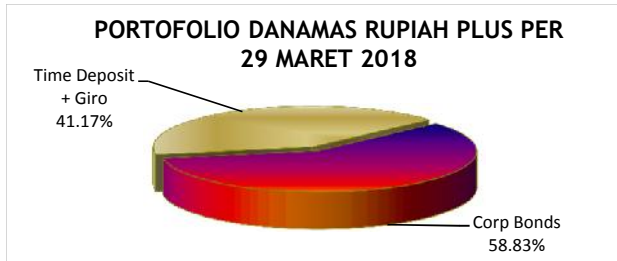

Tiga Besar Efek Dalam Portofolio

No	Nama Efek	Peringkat	Sektor
1	Panorama Sentrawisata	idA-	Jasa & Perdagangan
2	Waskita Karya	idA-	Properti
3	Wom Finance	AA-(idn)	Keuangan

Grafik Kinerja

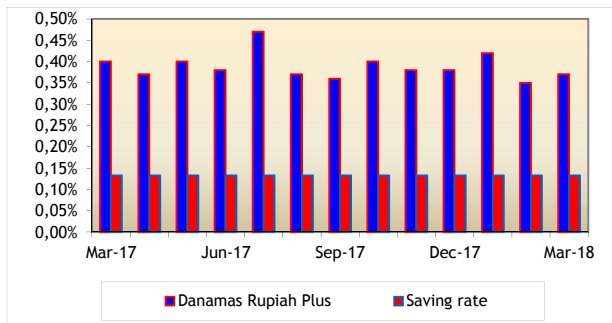

Outlook

Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada bulan April 2018 diperkirakan akan menjadi perhatian dari para pelaku pasar seiring dengan perkiraan kenaikan imbal hasil obligasi AS yang bertenor 10 tahun. Untuk bulan ini diperkirakan Bank Indonesia masih akan menahan tingkat suku bunga 7DRRR di level yang sama seperti bulan lalu untuk mendukung pertumbuhan ekonomi domestik. Selain itu, pelaku pasar tetap akan memperhatikan data-data ekonomi negara-negara utama dunia terutama data inflasi dan data tenaga kerja AS, data perkembangan manufaktur China dan data pergerakan harga komoditas dunia. Kemudian, kebijakan dari bank-bank sentral global baik dari China, Jepang, Uni Eropa, dan Inggris akan memberikan sentimen terhadap pergerakan indeks global.

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 29 Maret 2018 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 22.072 triliun.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang berisikan data sampai dengan 29 Maret 2018

atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000

reksa dana